

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

POLIJE (Politeknik Negeri Jember) merupakan perguruan tinggi advokasi yang menyelenggarakan program pendidikan yang lebih berfokus pada proses belajar mengajar pada tingkat keahlian, keterampilan, dan standar kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja industri. Program pendidikan ini berbasis peningkatan keterampilan dan keahlian sumber daya manusia yang didasari oleh ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusan dari Polije diharapkan dapat memenuhi standar kompetensi di dunia industri yang ketat dan mampu berwirausaha secara mandiri agar menciptakan lapangan kerja baru di dunia industri.

PKL (Praktek Kerja Lapang) merupakan kegiatan mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja di dunia industri sebelum memasuki dunia industri sesungguhnya nanti jika mahasiswa lulus, kegiatan PKL ini diharapkan dapat menjadi wadah implementasi pengetahuan dan keterampilan yang didapat di bangku kuliah bisa diterapkan di dunia industri serta dapat mengasah kemampuan mahasiswa baik dalam skil, keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial.

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 9 Jember merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menyediakan jasa pelayanan angkut kereta api. Layanan PT. Kereta Api Indonesia meliputi angkutan penumpang dan barang yang memperhatikan kenyamanan bagi penumpangnya. Salah satu cara yang dilakukan yang dipakai adalah perawatan gerbong kereta api demi kenyamanan dan kelancaran perjalanan kereta api. PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 9 Jember melakukan manajemen perawatan kereta yang dilakukan di Depo Kereta Ketapang. Depo Kereta Ketapang merupakan salah satu bengkel khusus yang menangani gerbong kereta milik PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Depo Kereta Ketapang Banyuwangi berada di bawah naungan DAOP 9 Jember. Depo ini memiliki kegiatan utama di bidang pemeriksaan,

Depo Kereta Ketapang merupakan salah satu bengkel khusus yang menangani gerbong kereta milik PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Depo Kereta

Ketapang Banyuwangi berada di bawah naungan DAOP 9 Jember. Depo ini memiliki kegiatan utama di bidang pemeriksaan, perawatan dan perbaikan ringan pada gerbong kereta yang terdiri dari sistem kelistrikan, sistem rangka bawah kereta, dan dekorasi interior kereta demi keselamatan serta kenyamanan penumpang dalam perjalanan kereta api.

Sistem perawatan dan pemeriksaan pada kereta terdiri dari beberapa komponen yang perlu diperiksa secara teliti dan seksama. Gerbong kereta dirawat secara rutin dari rangka bawah kereta, sistem kelistrikan dan dekorasi interior perlu dilakukan pengecekan untuk menghindari kerusakan komponen jika terjadi kerusakan pada komponen maka akan dilakukan perbaikan pada komponen tersebut.

Perawatan dan pemeriksaan sistem pengereman pada kereta merupakan hal terpenting demi menjaga keselamatan jiwa penumpang dalam perjalanan kereta api. Kerusakan komponen pengereman yang terjadi dalam sebuah perjalanan kereta dapat menimbulkan kerugian besar baik dari segi materi dan non materi. Kerusakan yang sering terjadi ialah *Break Silinder* yang macet dan *Distributor Valve* yang tidak dapat mengatur udara dengan baik.

Maka dengan adanya latar belakang di atas, saya sebagai penulis memilih materi yang berjudul "Proses Perawatan dan Pemeriksaan sistem Rem Angin Pada Kereta penumpang ekonomi" sebagai judul laporan Praktek Kerja Lapangan yang dilaksanakan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 9 bengkel kereta Besar Ketapang, Banyuwangi.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum ketika mahasiswa praktik kerja lapangan yaitu:

1. Untuk lebih mengetahui tentang Analisa kinerja dalam sebuah instansi PT.KAI (PERSERO).
2. Mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang di miliki langsung di dunia kerja.
3. Mahasiswa mampu bekerja dalam team
4. Mahasiswa mampu mengetahui tata kerja dan intraksi orang dalam bekerja.

5. Membandingkan antar teori yang selama ini di terima di bangku perkuliahan dengan praktek yang di hadapi dalam dunia kerja
6. Menumbuhkan pemikiran yang luas dan kritis dalam menghadapi realita dunia kerja.
7. Mampu menyelesaikan tugas yang di berikan pihak Perusahaan/intansi.
8. Menyusun laporan praktek kerja lapang (PKL) dengan baik dan sesuai dengan pedoman
9. Mempertanggung jawabkan laporan PKL melalui seminar prkatek

#### 1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus Ketika mahasiswa praktik kerja lapang yaitu:

1. Pemeliharaan pipa pengereman dan distributor valve.
2. Upaya melumas bagian torak pada distributor valve .

#### 1.2.3 Manfaat

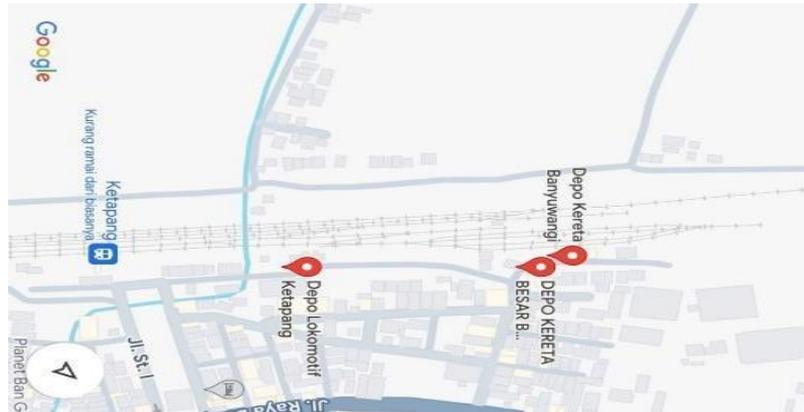
Manfaat diadakanya sebuah praktek kerja lapang yaitu:

1. Untuk perguruan Tinggi  
Sebagai bahan masukan dan mengevaluasi proses pembelajaran pada Pada kurikulum yang di terapkan pada perguruan tinggiitu sendiri.
2. Untuk Mahasiswa  
Menambah wawasan serta meningkatkan ilmu yang di dapatkan di Bangku perkuliahan melalui realita didunia kerja. 3 Untuk Perusahaan /instansi/UMKM(Tempat PKL) Hasil Analisa dari mahasiswa PKL dapat dijadikan sebuah bahan Evaluasi guna perbaiki system kerja yang kurang sinergi di Perusahaan terkait.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

#### 1.3.1 Lokasi

Dilaksanakan di PT.Kereta Api Indonesia (Persero) Depo Kereta Ketapang DAOP 9 jember, jalan Depo 3 Lkr kp.Baru Bulusan Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi ,jawa Timur Lokasidapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1. 1 Denah Lokasi Depo Kereta Ketapang  
Sumber : Google Maps 2023

#### 1.3.2 Jadwal Kerja

Jadwal kerja berlaku karyawan mahasiswa PKL dimana terdapat 6 (enam) hari kerja dalam satu minggu jadwal kerja yang berlaku dapat di lihat pada Tabel 1.1

Tabel 1. 1 Jadwal Kerja

No	Hari	Jam kerja	Jam istirahat
1	Senin	08.00 – 16.00	12.00 – 13.00
2	Selasa		
3	Rabu		
4	Kamis		
5	Jum'at	08.00 – 15.00	11.00 – 13.00
6	Sabtu	08.00 – 15.00	12.00 – 13.00

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Penyusunan laporan magang pengambilan data menggunakan metode berikut:

1. Observasi yaitu proses visual yang di lakukan selama 3 (tiga) bulan oleh Mahasiswa di depo kereta Ketapang untuk mengetahui kegiatan dan pekerjaan apa saja yang ada di industri.
2. Interview yaitu proses tanya jawab antara mahasiswa dengan pembibing Lapang atau karyawan mengenai proses pekerjaan yang ada di industry.
3. Praktek yaitu proses di mana mahasiswa turun langsung mengerjakan apa yang Sudah di tugaskan dengan dampingan pembibing lapang atau karyawan
4. Mencari studi Pustaka sebagai acuan pengerjaan laporan yang benar.